

# PENGUNAAN OBAT INTRAVENA DI PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU) RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2017

Fauzia Alfi Romadona

Prodi Farmasi

## INTISARI

Kondisi pasien anak di ruang perawatan intensif anak (PICU) umumnya mendapatkan lebih dari satu obat intravena secara bersamaan dalam satu waktu melalui jalur intravena yang sama, sehingga hal ini dapat meningkatkan potensi terjadinya inkompatibilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil pasien anak, pola penggunaan obat intravena dan melihat kelompok obat yang dapat menimbulkan inkompatibilitas di PICU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* (potong-lintang) menggunakan data sekunder, yaitu data rekam medik pasien. Kriteria sampel yang diambil yaitu pasien anak berusia 29 hari-18 tahun dan pasien mendapatkan obat intravena di PICU. Data tersebut kemudian diidentifikasi dan dianalisis secara deskriptif eksploratif dengan menampilkan data profil pasien, profil obat dan profil inkompatibilitas. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 81 pasien anak memenuhi kriteria inklusi. Profil pasien didominasi anak usia 2-11 tahun (42.5%), jenis kelamin laki laki (54.3%), dengan diagnosa terbanyak yaitu infeksi (39.5%). Persentase profil penggunaan obat intravena tertinggi yaitu penggunaan obat sefotaksim pada 51 pasien (90.1%), melalui jalur pemberian PVC (90.1%) dengan cara bolus (48.7%). Kelompok obat potensi inkompatibilitas fisika yang banyak digunakan yaitu kombinasi obat midazolam + furosemid sedangkan kelompok obat potensi inkompatibilitas kimia yaitu gentamisin + ampisilin.

**Kata Kunci :** Inkompatibilitas, Unit Perawatan Anak Intensif (PICU), RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**THE USE OF INTRAVENOUS DRUG IN THE PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT (PICU) AT DR. SARDJITO YOGYAKARTA HOSPITAL IN 2017**

**Fauzia Alfi Romadona**

*Departement of Pharmacy*

**ABSTRACT**

*The condition of pediatric patients in Pediatric Intensive Care Unit (PICU) generally gets more than one intravenous drug simultaneously at one time through the same intravenous route, so this can increase the potential for incompatibility. The purpose of this study was to determine the profile of pediatric patients, the patterns of intravenous drug use and see groups of drugs that can cause incompatibilities at PICU in Dr. Sardjito Yogyakarta General Hospital in 2017. This study was an observational study with a cross sectional design using secondary data, namely the patient's medical record data. The sample criteria taken were pediatric patients aged 29 days-18 years and patients receiving intravenous medication at PICU. The data is then identified and analyzed exploratively descriptively by displaying patient profile data, drug profiles and incompatibility profiles. The study sample taken as many as 81 pediatric patients met the inclusion criteria. The patient profile was dominated by children aged 2-11 years (42.5%), male sex (54.3%), with the most diagnoses being infections (39.5%). The highest percentage of intravenous drug profile is the use of cefotaxime drugs in 51 patients (90.1%), through PVC administration (90.1%) by bolus (48.7%). The most widely used group of physical incompatible drugs is a combination of midazolam + furosemide drugs while the group of chemically incompatible potential drugs is gentamicin + ampicillin*

**Keyword** : *Incompatibility, Pediatric Intensive Care Unit (PICU), RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*